



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 6 September 2018 bergerak bervariasi dengan kecenderungan masih mengalami kenaikan di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi hingga sebesar 30 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 6 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah mengalami perubahan berkisar antara 2 hingga 30 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga 60 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami perubahan berkisar antara 2 - 14 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 70 bps. Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang bergerak bervariasi pada perdagangan kemarin didukung oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Investor mulai berani untuk melakukan pembelian Surat Utang Negara di pasar sekunder setelah dalam beberapa hari terakhir mengalami tekanan jual yang cukup besar. Namun demikian, investor masih cenderung berhati-hati dalam melakukan transaksi yang tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar. Selain itu, investor masih mencermati data cadangan devisa yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari ini, dimana data tersebut akan kembali mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika. Selain itu, pergerakan harga Surat Utang Negara juga dipengaruhi oleh rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada pekan depan, dimana pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp10 triliun dari 7 seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor.

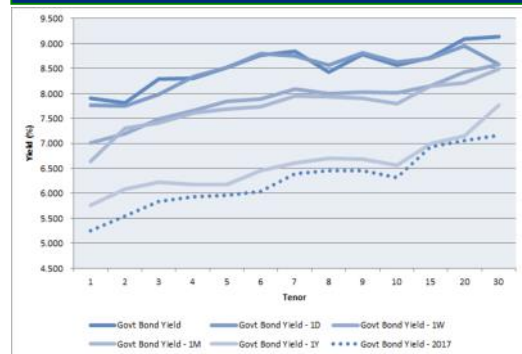
Pada perdagangan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 8,41% dengan didorong oleh adanya kenaikan harga terbatas sebesar 8 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan sebesar 35 bps. Sementara itu, imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun terlihat tidak banyak mengalami perubahan masing-masing berada di level 8,65% dan 9,05%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp11,46 triliun dari 38 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,94 triliun. Obligasi Pemerintah seri VR0031 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,39 triliun dari 9 kali transaksi di harga rata-rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,29 triliun dari 28 kali transaksi di harga rata-rata 89,29%. Sedangkan dari perdagangan Sukuk Negara, *Project Based Sukuk* seri PBS015 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp210 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 90,62% dan diikuti oleh perdagangan PBS013 senilai Rp200 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 99,16%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,14 triliun dari 45 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri B (ISAT01BCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp180 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 99,61% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri A (SMMF01ACN1) senilai Rp140 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata-rata 98,74%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
VR0031	100,01	100,00	100,00	1395,30	9
FR0063	89,50	89,00	89,00	1297,60	28
FR0053	100,45	99,65	100,15	1236,52	20
FR0056	99,03	96,50	97,70	968,33	11
FR0075	94,97	85,30	85,60	843,35	94
FR0064	86,75	83,85	84,50	685,80	38
FR0070	99,50	98,50	99,50	649,34	19
FR0074	92,60	89,20	89,50	548,78	12
FR0072	99,10	92,25	97,00	537,00	132
SPN12190214	97,34	97,09	97,28	429,05	7

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS015	90,64	90,62	90,64	210,00	4
PBS013	99,17	99,16	99,17	200,00	2
SR008	100,50	98,75	99,75	96,83	30
PBS012	100,10	90,64	90,64	35,00	2
SR009	100,25	98,00	98,15	13,73	15
PBS006	99,86	99,84	99,86	3,40	2
SR010	97,40	94,45	95,00	1,61	7

Adapun nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup pada level 14893,00 mengalami penguatan sebesar 45,00 pts (0,30%) dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya. Bergerak mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14875,00 hingga 14905,00 per Dollar Amerika, nilai tukar rupiah memimpin penguatan mata uang regional terhadap Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut sebagai respon atas kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan Bank Indonesia guna menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Selain Rupiah, mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika adalah Yen Jepang (JPY) sebesar 0,20% dan Baht Thailand (THB) sebesar 0,09%. Sementara itu mata uang Peso Philippina (PHP) terlihat mengalami pelemahan sebesar 0,44% terhadap Dollar Amerika yang diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,24% dan Rupee India (INR) sebesar 0,17%. Di kelompok negara - negara berkembang, mata uang Rand Afrika Selatan (ZAR) memimpin penguatan terhadap Dollar Amerika sebesar 0,46%.

Dari perdagangan surat utang global, arah pergerakan imbal hasilnya pada perdagangan kemarin juga bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan, dimana imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun di level 2,877% dan tenor 30 tahun ditutup turun di level 3,054%. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) ditutup turun masing - masing di level 0,353% dan 1,416%. Adapun imbal hasil surat utang Indiaditutup dengan kenaikan terbatas di level 8,042% begitu pula imbal hasil surat utang Malaysia yang ditutup naik di level 4,186% dan surat utang China di level 3,625%.

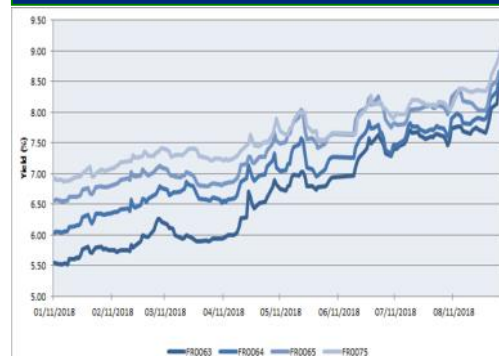
Sementara itu dari indikator teknikal, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin belum merubah tren pergerakan harga, dimana masih terlihat tren penurunan harga dalam jangka pendek untuk keseluruhan seri Surat Utang Negara. Harga Surat Utang Negara juga masih berada pada area jenuh jual (oversold) seiring dengan aksi jual investor yang terjadi dalam beberapa hari terakhir.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak bervariasi dengan perhatian investor akan fokus pada data cadangan devisa di akhir bulan Agustus 2018 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia. Sejak tahun 2018, angka cadangan devisa terus menunjukkan penurunan, dimana pada akhir bulan Juli 2018, angka cadangan devisa mencapai US\$118,3 miliar mengalami penurunan sebesar US\$1,5 miliar dibandingkan dengan posisi di akhir Juni 2018. Besaran cadangan devisa akan mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika di tengah gejala yang terjadi di pasar valuta di negara - negara berkembang seiring dengan normalisasi kebijakan Bank Sentral Amerika maupun konflik perang dagang. Pergerakan harga Surat Utang Negara kami perkirakan juga akan terbatas jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari Rabu, 12 September 2018. Adapun dari faktor eksternal, data yang dinantikan adalah data sektor tenaga kerja Amerika Serikat yang akan disampaikan pada hari ini waktu setempat.

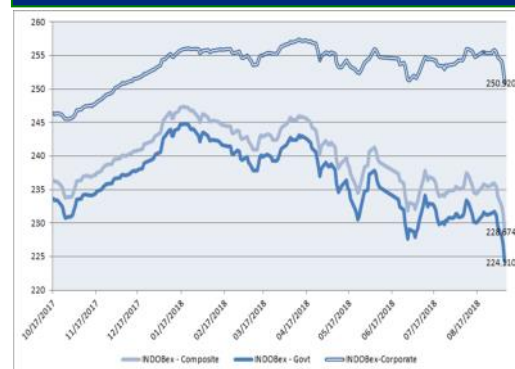
Rekomendasi

Dengan beberapa faktor di atas, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan nilai tukar rupiah dan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan kepada investor untuk melakukan pembelian secara bertahap pada Surat Berharga Negara dengan tenor pendek dan menengah yang kami lihat menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik dengan resiko yang terukur di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih berfluktuasi. pilihan tersebut diantaranya adalah ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0069, FR0036, FR0053, FR0063, FR0046, FR0070, FR0044 dan FR0059.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

PT Pemeringkat Efek Indonesia menurunkan peringkat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari "idA-" menjadi "idBBB+".

Adapun prospek dari peringkat perseroan dirubah dari negatif menjadi stabil. Pada saat yang sama Pefindo juga menurunkan peringkat Medium Term Notes I Tahun 2017 dan Medium Term Notes II Tahun 2017 yang diterbitkan oleh perseroan. Adapun terhadap Sukuk Ijarah I Tahun 2017 yang diterbitkan oleh perseroan, Pefindo juga menurunkan peringkatnya dari "idA-(sy)" menjadi "idBBB+(sy)". Penurunan peringkat tersebut mencerminkan struktur permodalan perseroan yang lebih agresif dan kelemahan proteksi arus kas seiring dengan rencana perseroan untuk menambah utang dalam jumlah yang signifikan dalam waktu dekat dimana pada saat yang sama kinerja dari beberapa anak perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Peringkat saat ini mencerminkan posisi perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara dengan adanya dukungan yang kuat dari pemegang saham, bisnis yang terdiversifikasi serta sinergi potensial dari anak perusahaan yang disertai oleh adanya aliran kas yang lebih tinggi dalam jangka waktu menengah. Namun demikian, peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, akses tidak langsung terhadap arus kas operasional dari anak perusahaan serta risiko yang berkaitan dengan pengembangan bisnis perkebunan dan properti.

Peringkat akan dinaikkan apabila perseroan secara signifikan mampu untuk memperbaiki struktur permodalan secara berkelanjutan dengan mengurangi utang secara material menggunakan dana yang diharapkan dari hasil aksi korporasi perseroan dalam waktu dekat. Hal tersebut juga harus diikuti oleh perbaikan bisnis dan profil keuangan dari anak usaha secara berkelanjutan yang didukung oleh keberhasilan pengembangan bisnis dari anak usaha. Namun demikian, peringkat akan mendapatkan tekanan apabila harga komoditas melanjutkan penurunan secara signifikan dimana hal tersebut akan mempengaruhi arus kas dari anak usaha. Pendapatan dari anak usaha yang lebih rendah dari proyeksi juga akan berdampak terhadap peringkat perseroan dimana ekspansi dari anak usaha didanai dari penerbitan utang.

Perseroan merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan 12 anak usaha yang bergerak di bidang industri agro berupa gula, CPO, karet, dan perkebunan teh; bisnis farmasi dan alat kesehatan; distribusi dan perdagangan; dan properti.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.896	2.903	↓ -0.007	-0.004
UK	1.443	1.441	↑ 0.002	0.001
Germany	0.370	0.379	↓ -0.009	-0.023
Japan	0.105	0.110	↓ -0.005	-0.041
Philippines	6.486	6.486	0.000	0.000
Hong Kong	2.177	2.177	0.000	0.000
Singapore	2.385	2.396	↓ -0.011	-0.005
Thailand	2.755	2.755	0.000	0.000
India	8.042	8.039	↑ 0.003	0.000
Indonesia (USD)	4.575	4.702	↓ -0.127	-0.027
Indonesia	8.512	8.566	↓ -0.055	-0.006
Malaysia	4.186	4.181	↑ 0.005	0.001
China	3.625	3.621	↑ 0.004	0.001

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.25	199.47	310.36	421.59	7.899
2	152.16	185.49	317.48	450.75	7.817
3	151.98	207.45	315.16	479.62	8.281
4	153.36	224.32	313.91	507.69	8.303
5	155.90	230.49	315.98	533.49	8.503
6	158.78	231.09	320.61	555.83	8.761
7	161.41	230.00	326.52	574.27	8.846
8	163.53	228.84	332.65	588.91	8.429
9	165.11	228.02	338.37	600.23	8.781
10	166.21	227.53	343.36	608.78	8.567

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT01BCN4	idAAA	99,63	99,61	99,63	180,00	4
SMMF01ACN1	A-(idn)	98,86	98,60	98,80	140,00	9
BIIF02ACN1	AA+(idn)	100,13	100,10	100,12	116,00	4
MFIN03BCN1	idA	100,00	100,00	100,00	100,00	5
SIPPLN02CCN2	idAAA(sy)	87,98	87,97	87,98	93,00	2
IIF01A	idAAA	99,50	99,48	99,50	87,00	3
AISA01	idD	83,51	83,48	83,51	40,00	2
BEXI02CCN3	idAAA	100,85	100,60	100,85	40,00	3
SIAISA01	idD(sy)	79,68	79,65	79,68	40,00	2
WOMF02BCN3	AA-(idn)	99,25	99,00	99,25	36,00	2

Page 3

Harga Surat Utang Negara

Data per 6-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR48	9.000	15-Sep-18	0.02	100.08	100.07	↑ 0.50	5.607%	5.803%	↓ (19.62)	0.024	0.024
FR69	7.875	15-Apr-19	0.61	100.23	100.19	↑ 3.80	7.456%	7.521%	↓ (6.49)	0.588	0.567
FR36	11.500	15-Sep-19	1.02	103.66	103.66	↓ (0.20)	7.710%	7.708%	↑ 0.20	0.947	0.911
FR31	11.000	15-Nov-20	2.19	106.54	106.54	↑ 0.00	7.687%	7.687%	↑ -	1.953	1.880
FR34	12.800	15-Jun-21	2.77	111.30	111.76	↓ (46.20)	8.152%	7.976%	↑ 17.62	2.383	2.290
FR53	8.250	15-Jul-21	2.86	100.23	100.85	↓ (62.10)	8.153%	7.906%	↑ 24.66	2.575	2.474
FR61	7.000	15-May-22	3.69	96.20	96.08	↑ 12.30	8.208%	8.249%	↓ (4.03)	3.236	3.109
FR35	12.900	15-Jun-22	3.77	118.00	115.79	↑ 221.30	7.343%	7.964%	↓ (62.12)	3.091	2.981
FR43	10.250	15-Jul-22	3.86	107.11	107.29	↓ (18.45)	8.063%	8.009%	↑ 5.41	3.261	3.135
FR63	5.625	15-May-23	4.69	89.34	89.26	↑ 8.50	8.419%	8.443%	↓ (2.39)	4.075	3.910
FR46	9.500	15-Jul-23	4.86	103.40	103.50	↓ (9.80)	8.624%	8.599%	↑ 2.46	3.968	3.804
FR39	11.750	15-Aug-23	4.94	112.05	112.07	↓ (2.40)	8.694%	8.689%	↑ 0.57	3.928	3.764
FR70	8.375	15-Mar-24	5.52	98.72	98.60	↑ 12.40	8.671%	8.700%	↓ (2.90)	4.351	4.171
FR44	10.000	15-Sep-24	6.03	106.33	106.28	↑ 4.20	8.630%	8.639%	↓ (0.87)	4.513	4.326
FR40	11.000	15-Sep-25	7.03	111.37	111.97	↓ (59.20)	8.794%	8.688%	↑ 10.67	4.952	4.744
FR56	8.375	15-Sep-26	8.03	100.02	100.02	↑ 0.00	8.370%	8.370%	↑ -	5.771	5.539
FR37	12.000	15-Sep-26	8.03	124.40	118.33	↑ 606.60	7.844%	8.769%	↓ (92.48)	5.414	5.210
FR59	7.000	15-May-27	8.69	89.70	89.54	↑ 16.60	8.711%	8.741%	↓ (2.96)	6.372	6.106
FR42	10.250	15-Jul-27	8.86	109.42	109.49	↓ (6.90)	8.700%	8.689%	↑ 1.07	6.082	5.829
FR47	10.000	15-Feb-28	9.44	109.55	109.75	↓ (19.95)	8.506%	8.477%	↑ 2.93	6.438	6.176
FR64	6.125	15-May-28	9.69	84.46	84.13	↑ 33.00	8.510%	8.566%	↓ (5.66)	7.062	6.774
FR71	9.000	15-Mar-29	10.52	102.06	102.74	↓ (67.50)	8.697%	8.599%	↑ 9.74	6.770	6.488
FR52	10.500	15-Aug-30	11.94	118.30	112.74	↑ 556.20	8.081%	8.757%	↓ (67.62)	7.438	7.149
FR73	8.750	15-May-31	12.69	100.96	101.25	↓ (29.50)	8.622%	8.584%	↑ 3.83	7.726	7.407
FR54	9.500	15-Jul-31	12.86	106.56	106.56	↑ 0.00	8.642%	8.642%	↑ -	7.755	7.434
FR58	8.250	15-Jun-32	13.77	95.56	96.00	↓ (43.70)	8.810%	8.753%	↑ 5.70	8.193	7.847
FR74	7.500	15-Aug-32	13.94	89.60	89.82	↓ (22.70)	8.809%	8.779%	↑ 3.08	8.529	8.169
FR65	6.625	15-May-33	14.69	83.30	83.24	↑ 5.10	8.654%	8.661%	↓ (0.70)	8.864	8.496
FR68	8.375	15-Mar-34	15.52	96.22	96.22	↑ 0.00	8.826%	8.826%	↑ -	8.479	8.121
FR72	8.250	15-May-36	17.69	93.41	93.12	↑ 28.50	8.999%	9.033%	↓ (3.43)	9.082	8.691
FR45	9.750	15-May-37	18.69	106.04	106.04	↑ 0.00	9.071%	9.071%	↑ -	8.953	8.564
FR75	7.500	15-May-38	19.69	85.81	85.81	↑ 0.00	9.055%	9.055%	↑ -	9.625	9.208
FR50	10.500	15-Jul-38	19.86	118.68	112.56	↑ 611.70	8.530%	9.117%	↓ (58.74)	9.411	9.026
FR57	9.500	15-May-41	22.69	108.90	102.51	↑ 638.80	8.599%	9.231%	↓ (63.18)	9.895	9.487
FR62	6.375	15-Apr-42	23.61	76.75	76.75	↑ 0.00	8.712%	8.712%	↑ -	10.651	10.207
FR67	8.750	15-Feb-44	25.44	101.50	94.87	↑ 663.30	8.603%	9.278%	↓ (67.49)	10.620	10.182
FR76	7.375	15-May-48	29.69	84.02	84.50	↓ (48.30)	8.913%	8.860%	↑ 5.37	10.840	10.378

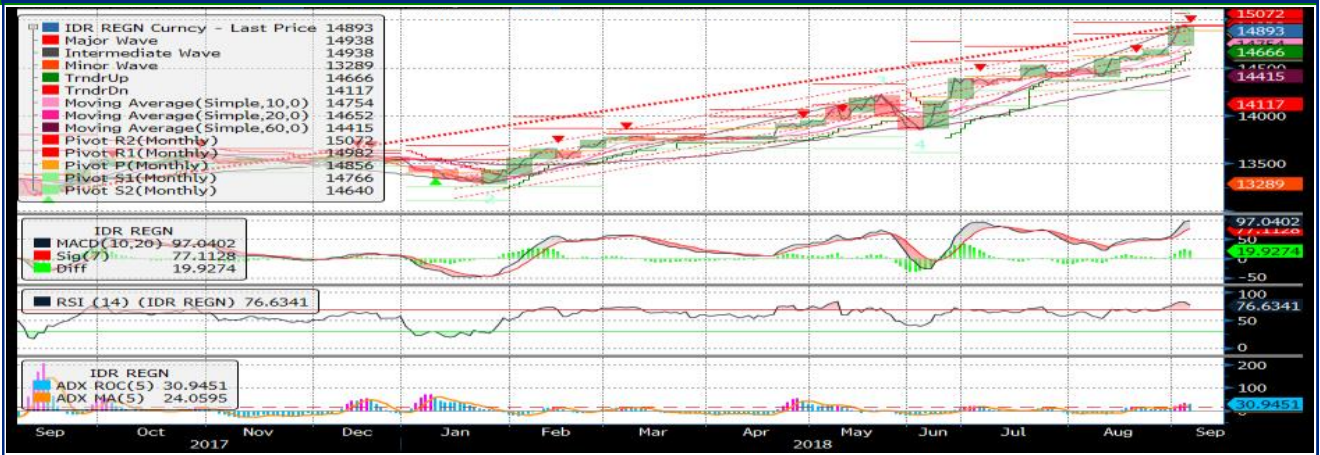
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	04-Sep-18	05-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	603,17	609,33
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	107,31	103,97
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	107,31	103,97
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.563,24	1.560,42
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	115,96	115,92
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	190,63	190,64
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	848,95	845,94
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	162,45	162,45
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	210,68	210,82
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	63,94	63,96
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,07	133,14
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.273,71	2.273,71
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(6,834)	(3,010)

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.